

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan asli daerah di Kota Cirebon dari tahun 2018-2022, Walaupun menunjukkan angka yang berfluktuasi, tetapi selalu adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor selama periode tersebut.
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) juga memiliki hasil yang sama yaitu, berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Cara yang dapat dilakukan untuk dapat selalu meningkatkan penerimaan BBNKB adalah dengan mengekstensifikasi dan mengintensifikasi pajak. Itulah suatu cara untuk dapat meningkatkan pendapatan pajak dengan menitikberatkan kepada perluasan objek pajak, seperti pengenaan dari bea balik nama kendaraan bermotor terhadap kendaraan dinas (plat merah).
3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah dari kendaraan bermotor di Kota Cirebon mungkin terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya, akan tetapi masih banyak pemilik kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM) yang bersubsidi juga penggunaan kendaraan listrik seperti sepeda hingga mobil listrik. Maka hal tersebut yang bisa menyebabkan sumber penerimaan pajak daerah dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor menjadi tidak optimal.
4. Berdasarkan hasil analisis Pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Cirebon. Karena komponen pajak daerah menjadi salah satu sumber penerimaan yang besar dari komponen pajak daerah lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, serta mengingat adanya keterbatasan tenaga, waktu serta biaya dalam penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis yaitu:

1. Bagi Pusat pengelola Pendapatan daerah Kota Cirebon, diharapkan untuk dapat terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor karena penerimaan PKB di Kota Cirebon memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap PAD di Kota Cirebon dengan cara memperketat sanksi dan terus memperbaiki sistem administrasi yang ada. Selain itu juga disarankan untuk terus bekerjasama bersama Dirlantas Polda Jabar dengan Kapolres Cirebon Kota, untuk selalu menerapkan pengecekan berkala dan melakukan pendataan lebih lanjut dan sesuai dengan investigasi dilapangan untuk menagih para penunggak pajak, dengan melakukan operasi gabungan sehingga terlihat yang menunggak pajak dan menyuruhnya untuk segera melakukan pembayaran tunggakan tersebut sehingga bisa meningkatkan penerimaan dari Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Bagi Pemerintah Daerah, agar dapat meningkatkan kembali target Pajak Daerah terutama Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Yang mana bertujuan agar dapat meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli daerah dan juga dapat terlaksananya pembangunan daerah. Pemerintah daerah sebaiknya mencari sumber penerimaan lain untuk dapat menggantikan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor karena saat ini penggunaan dari mobil listrik tersebutlah yang membuat penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor menjadi menurun.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengambil topic yang sama, seharusnya bisa menambahkan periode tahunnya atau bisa menambahkan variabel pajak daerah lainnya seperti pajak rokok dan pajak air permukaan.